

## MENGGALI POTENSI KREATIF DENGAN MEMANFAATKAN KERTAS NASI DALAM PEMBUATAN BINGKAI DAN KOLASE KACANG HIJAU DI SAUNG JINGGA

Rizki Hidayat<sup>1,\*</sup>, Pritty Dwi Arlista<sup>2</sup>, Nasywa Faza Lailan<sup>3</sup>, Arinta Putri Dewanti<sup>4</sup>, Dede Riani<sup>5</sup>, Andriyani<sup>6</sup>, Nurmalia Lusida<sup>7</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>4</sup>Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>5</sup>Prodi Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>6,7</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

\*E-mail: [hyrizz393@gmail.com](mailto:hyrizz393@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menggali potensi kreatif anak-anak di Kampung Pemulung Saung Jingga dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana, yaitu kertas nasi dan kacang hijau, dalam pembuatan bingkai dan kolase. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dan observasi untuk memahami masalah yang dihadapi masyarakat. Selama pelaksanaan, anak-anak diajarkan cara membuat bingkai dan kolase, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan respon positif dari masyarakat, dengan anak-anak berhasil menciptakan karya seni yang dapat dijadikan dekorasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan mendorong mereka untuk terus berkarya, serta menjadi model pengembangan program edukasi berbasis komunitas yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** kreativitas, pengabdian masyarakat, KKN, bingkai, kolase

### ABSTRACT

*The community service activity through the Real Work Lecture Program (KKN) aims to explore the creative potential of children in the Saung Jingga Recycling Village by utilizing simple materials, namely rice paper and green beans, in the creation of frames and collages. The implementation method consists of three stages: preparation, execution, and evaluation. In the preparation stage, coordination and observation were conducted to understand the issues faced by the community. During the execution, children were taught how to make frames and collages, aimed at enhancing their creativity and fine motor skills. The results of this activity showed a positive response from the community, with children successfully creating artworks that can be used as decorations. This activity is expected to boost the children's self-confidence and encourage them to continue creating, as well as serve as a model for the development of sustainable community-based educational programs.*

**Keywords:** *creativity, community service, KKN, frames, collages*

## 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersumber pada potensi lokal (Kurnia et al. 2020). Dalam era globalisasi ini, pengembangan kreativitas anak-anak menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk keterampilan dan meningkatkan kebebasan berekspresi pada anak. Kreativitas tidak hanya mendukung perkembangan kognitif, namun juga perkembangan emosional dan sosial pada anak. Salah satu cara yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas pada anak yaitu melalui kegiatan seni dan kerajinan tangan (Supriyenti 2013).

Namun di era yang modern ini, kerajinan tangan sudah mulai ditinggalkan. Konteks ini menjadi relevan di tengah tekanan globalisasi dan teknologi yang semakin pesat. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh media digital seringkali kurang mendapatkan stimulasi dalam pengembangan kreativitas fisik dan interaksi langsung dengan bahan-bahan nyata (Wondal 2015). Melalui keterampilan ini membuat seseorang menjadi lebih mudah dalam mengoperasikan pekerjaannya (Anastasioni, Ningsih, dan Ovany 2023). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pendidikan yang menggabungkan segi tradisional dan kontemporer untuk memastikan perkembangan anak seimbang.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hadir untuk menggali kembali potensi kreatif khususnya untuk anak-anak dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan disekitar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah penerapan secara langsung mengenai ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan dan kemudian diimplementasikan ke masyarakat (Ayu et al. 2024). Program KKN ini memiliki potensi sebagai wadah pengembangan program pendidikan berbasis komunitas yang inovatif dan inklusif. Program ini didasari oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa, "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat" (Kusumawardani et al. 2024).

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, diantaranya dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian, dan Al Islam dan Kemuhammadiyah (Munawaroh et al. 2023). Pengabdian masyarakat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk melakukan penguatan kepada masyarakat baik dalam ilmu pengetahuan maupun untuk menyempurnakan kepribadiannya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun akademik 2024 mengusung tema "Implementasi Teologi Al-Ma'un, Mahasiswa Unggul, Masyarakat Berdaya" (Hendrawati et al. 2023)

Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan fokus studi masing-masing, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan masyarakat. Dengan demikian, KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah pemanfaatan bahan-bahan sederhana dan ramah lingkungan untuk kegiatan seni yang dapat merangsang kreativitas anak-anak.

Pembuatan bingkai dari kertas nasi dan kolase menggunakan kacang hijau adalah wujud pendekatan nyata dari program KKN Tematik ini. Kertas nasi yang biasanya digunakan untuk membungkus makanan tak disangka dapat menciptakan karya seni yang indah. Dalam konteks ini, pembuatan bingkai dari kertas nasi dapat mengajarkan kepada anak-anak tentang pemanfaatan bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar rumah. Selain itu, kacang hijau yang biasanya diolah sebagai makanan ternyata dapat dijadikan sebagai elemen dekoratif yang unik. Penggunaan kacang hijau sebagai bahan kolase juga

memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplor dimensi visual sekaligus mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Pemulung Saung Jingga RT. 06/RW. 05 yang berada di Kelurahan Pondok Benda, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sebagian besar warga Kampung Pemulung Saung Jingga tinggal di gubuk-gubuk yang mereka bangun sendiri menggunakan bahan triplek dan bambu. Mereka hidup berdampingan dengan barang-barang rongsokan yang diletakkan di sekitar tempat tinggal mereka. Karena warga hanya menyewa lahan, mereka tidak membangun rumah dengan bahan bangunan yang layak, mengingat tempat tinggal mereka bersifat sementara. Kondisi inilah yang membuat permukiman di Kampung Pemulung Saung Jingga tampak kumuh.

Kurangnya akses terhadap pendidikan yang berkualitas juga menjadi fokus utama. Kegiatan ini pun telah dikoordinasikan dengan memberikan penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat setempat. Kelompok berupaya mengamalkan, menerapkan, dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan untuk menganalisis serta memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat di Kampung Pemulung Saung Jingga RT.06 RW 05 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan KKN Tematik ini dilakukan mulai tanggal 1 Agustus hingga 31 Agustus 2024.

Kegiatan ini memiliki beberapa manfaat edukatif yang signifikan. Pertama, anak-anak diperkenalkan dengan konsep daur ulang dan pemanfaatan bahan-bahan sederhana tetapi efektif. Kedua, melalui proses pembuatan bingkai dan kolase, anak-anak dapat belajar dan menambah ketelitian serta kesabaran yang dapat membentuk karakter mereka. Ketiga, kegiatan ini mendorong interaksi sosial positif baik antara anak-anak maupun fasilitator yang dapat memperkuat nilai-nilai kerja sama.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peningkatan kepercayaan diri

pada anak-anak dalam berkarya dan mengembangkan potensi dirinya di bidang seni, serta diharapkan dapat memperkuat karakter anak dan memberikan motivasi untuk terus berkarya di masa depan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program edukasi berbasis komunitas berkelanjutan yang melibatkan sumber daya lokal dan pendekatan inovatif. Dengan keterlibatan dan pendekatan tersebut, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk mengembangkan program-program serupa yang menekankan pada kreativitas, pemanfaatan bahan-bahan lokal, dan pemberdayaan anak-anak sebagai aset masa depan bangsa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan KKN Tematik ini melalui beberapa tahap, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

### 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dari para peserta yang tergabung dalam kelompok 39, yang terdiri dari 15 mahasiswa dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan koordinasi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, untuk menyamakan persepsi terkait konsep pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Intinya, kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan. Sebab, waktu yang diberikan oleh pihak kampus memang kurang lebih 1 bulan. Jadi, kegiatan yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Setelah melakukan koordinasi, disepakati bahwa peserta agar langsung menuju tempat pengabdian dan mendiskusikan permasalahan apa saja yang ada pada mitra tersebut supaya dapat direncanakan program kerja yang tepat dengan membawa surat pengantar dari UMJ untuk diserahkan ke pihak Pengurus Saung Jingga. Surat pengantar tersebut sebagai bentuk izin tertulis berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis KKN ini. Selain itu, kami observasi

di lingkungan Kampung Pemulung Saung Jingga juga dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi lokasi mitra. Observasi adalah peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono 2016). Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu (Nasution 2023).

Kemudian, wawancara dengan Ketua RT 06/RW 05 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Wawancara ini digunakan sebagai pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang lebih mendalam (Sugiyono 2016).

Tujuan wawancara ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi di sekitar lingkungan Kampung Pemulung Saung Jingga dan mengidentifikasi kendala apa yang sedang mereka hadapi.

#### 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Pengurus Saung Jingga dan Perwakilan dari Mahasiswa KKN Kelompok 39.

Setelah pembukaan kegiatan pengabdian secara resmi dilakukan, maka seluruh anggota Kelompok 39 mulai melaksanakan kegiatan yang telah diagendakan. Tentu saja, beberapa agenda yang dilakukan oleh kelompok 39 tidak akan dijelaskan dalam tulisan ini. Akan tetapi, penulis hanya akan menuliskan terkait dengan kegiatan terkait keterampilan atau kreativitas, yaitu kegiatan Pelatihan membuat bingkai dari kertas nasi, Mitra dari kegiatan ini adalah anak-anak di kampung pemulung Saung Jingga RT.06 RW 05 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pada pelaksanaan ini dimulai dengan memberikan sosialisasi pelatihan kepada anak-anak tentang bagaimana membuat bingkai dan kolase yang berbahan dasar sederhana yaitu kertas nasi dan dilanjutkan dengan proses praktek pembuatan bingkai dari kertas nasi yang dilakukan oleh anak-anak kampung pemulung Saung Jingga yang dimana dari

hasil mereka buat, akan di manfaatkan sebagai dekorasi saung jingga sebagai salah satu bentuk apresiasi mereka yang telah belajar untuk membuat sesuatu karya seni yang mereka buat dari hasil kerja keras sendiri. Agar mereka belajar tentang bagaimana meningkatkan rasa mengapresiasi diri sendiri yang telah mau untuk belajar dan bekerja keras.

#### 3) Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi tentu kami sangat sadar apabila program kerja yang kami lakukan tidak sepenuhnya sempurna, kami sadar bahwa kami sangat banyak kurangnya dalam pemahaman untuk membuat bingkai dan kolase dari kertas nasi tentu ini menjadi tolak ukur kami untuk KKN kedepannya agar sekiranya kekurangan yang kami miliki bisa di evaluasi.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat sekolah ini dapat terlaksana dengan baik dan materi yang disampaikan memperoleh respon yang positif dari masyarakat kampung pemulung Saung Jingga RT.06 RW 05 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. bahwa dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan pada tanggal 6 dan 13 Agustus 2024 oleh KKN Tematik Kelompok 39 Universitas Muhammadiyah Jakarta pada periode KKN 2024 maka hasil kegiatan Pelatihan transformasi kertas nasi menjadi bingkai dilakukan secara offline dan diikuti oleh anak-anak di kawasan Kampung pemulung Saung Jingga yang berfokus untuk memberikan edukasi kepada anak-anak kampung pemulung Saung Jingga bahwa sampah kertas nasi dapat diolah menjadi berbagai kerajinan tangan, seperti bingkai foto dari kertas nasi yang dapat menjadi unik dan menarik. Dan juga mereka belajar bagaimana memanfaatkan menjadi suatu barang yang berguna dari bahan dasar sampah atau barang tidak terpakai. Dan hasil apa yang mereka kerjakan bisa menjadi suatu dekorasi saung jingga yang dapat menjadi nilai estetika tersendiri bagi saung jingga. Agar mereka belajar bagaimana untuk

menumbuhkan rasa apresiasi diri dari hasil kerja keras mereka yang telah mereka kerjakan. Diharapkan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh KKN Tematik Kelompok 39 Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat Kampung Pemulung Saung Jingga.



**Gambar 1.** Pembuatan Bingkai dari Kardus dan Kertas Nasi



**Gambar 2.** Pembagian Hadiah Hasil Terbaik Kolase Biji Kacang Hijau



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta Program Kerja Sub 1 Kelompok 39

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami segenap anggota kelompok KKN 39, mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan, Prof. Dr. Dra. Andriyani, M.Ag., M.K.M yang telah memberikan arahan, ilmu dan bimbingan selama terlaksananya Kuliah Kerja Nyata.
- 2) Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 3) Ibu Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si. selaku Ka. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 4) Kelompok 39 Kuliah Kerja Nyata yang bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024.
- 5) Bapak Sarita selaku penanggung jawab dan pengelola Saung Jingga, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang.
- 6) Masyarakat setempat yang telah berkontribusi dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata Kelompok 39.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anastasiani, Cindy, Fitriani Ningsih, dan Riska Ovany. 2023. "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penanganan

- Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut.” *Jurnal Surya Medika* 9(1):104–11. doi: 10.33084/jsm.v9i1.5156.
- Ayu, Imelda Ratih, Anggun Mahesti, Dwi Afriani, Andre Ardiansyah Rahman, dan Fakhri Enno Alfati. 2024. “Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak Desa Talang Balai Lamamelalui KKN-Kreatif.” *Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1).
- Hendrawati, Tri Yuni, Lusi Andriyani, Darto, Anwar Ilmar Ramadhan, Lorenta In Haryanto, Helfi Gustia, M. Eng. Ummul Habibah Hasyim, ST., M. H. Ratih Widyanti., S.H., S. T. Reddy Oktariawan, dan S. Pd. Rachma Thalia. 2023. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. UMJ Press.
- Hendrawati, dan Dkk Tri Yuni. 2021. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pelaksanaan Tahun 2021*. Jakarta.
- Kurnia, Muhammad, Ilham Jaya, Abd. Rasyid Jalil, Nosakros Arya, Samsuddin, M. Ilham, Fikrang, M.Ashari, Kasruddin, Nanda N.A., Eka A.J., Brigita F.R.R, Nesy S, Fajar, M. Zulfikar, Taufiq R, Ulfah R, Zulfikar, Bintang M.P, M.AbdiA.N, Ahwal H.Am, M. Ali. R, M.Agung, dan Rezki A. 2020. “KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)* 1(1).
- Kusumawardani, Sri Suning, Hasrullah, Ninuk Purnaningsih, Illah Sailah, Didin Wahidin, Miftahush S. Haq, Sukino, dan Dhaniek Wardhanie R. 2024. *Panduan KKN Kebangsaan 2024*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Munawaroh, A., N. Sriminarti, O. Purnamasari, dan ... 2023. “Pengembangan Dodol Inovatif Berbasis Bahan Lokal dan Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Promosi Usaha Dodol Rumahan" Dodol Betawi Bang Ehza".” *Prosiding Seminar ...* 1–12.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. diedit oleh M. Albina. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Vol. 1. Bandung: Alfabeta.
- Supriyenti, Adi. 2013. “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan.” *Spektrum PLS* 1(2):15–34.
- Wondal, Rosita. 2015. “Aneka Teknik Stimulasi Dan Aplikasinya Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-8 Tahun.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 1(2):1–14. doi: 10.33387/cp.v2i1.220.